

Menjaga Pahlawan Kesehatan Tetap Aman



Ketua IDI Kota Lhokseumawe, dr Amroelloh dan Ketua Satgas Covid-19 Universitas Malikussaleh, dr Teuku Ilhami Surya Akbar M Biomed, mejadi narasumber Ngobrol Santai di RRI Pro 1 Lhokseumawe, Sabtu (19/9/2020). Keduanya membahas tentang tenaga kesehatan yang rentan terpapar korona. Foto: Ist.

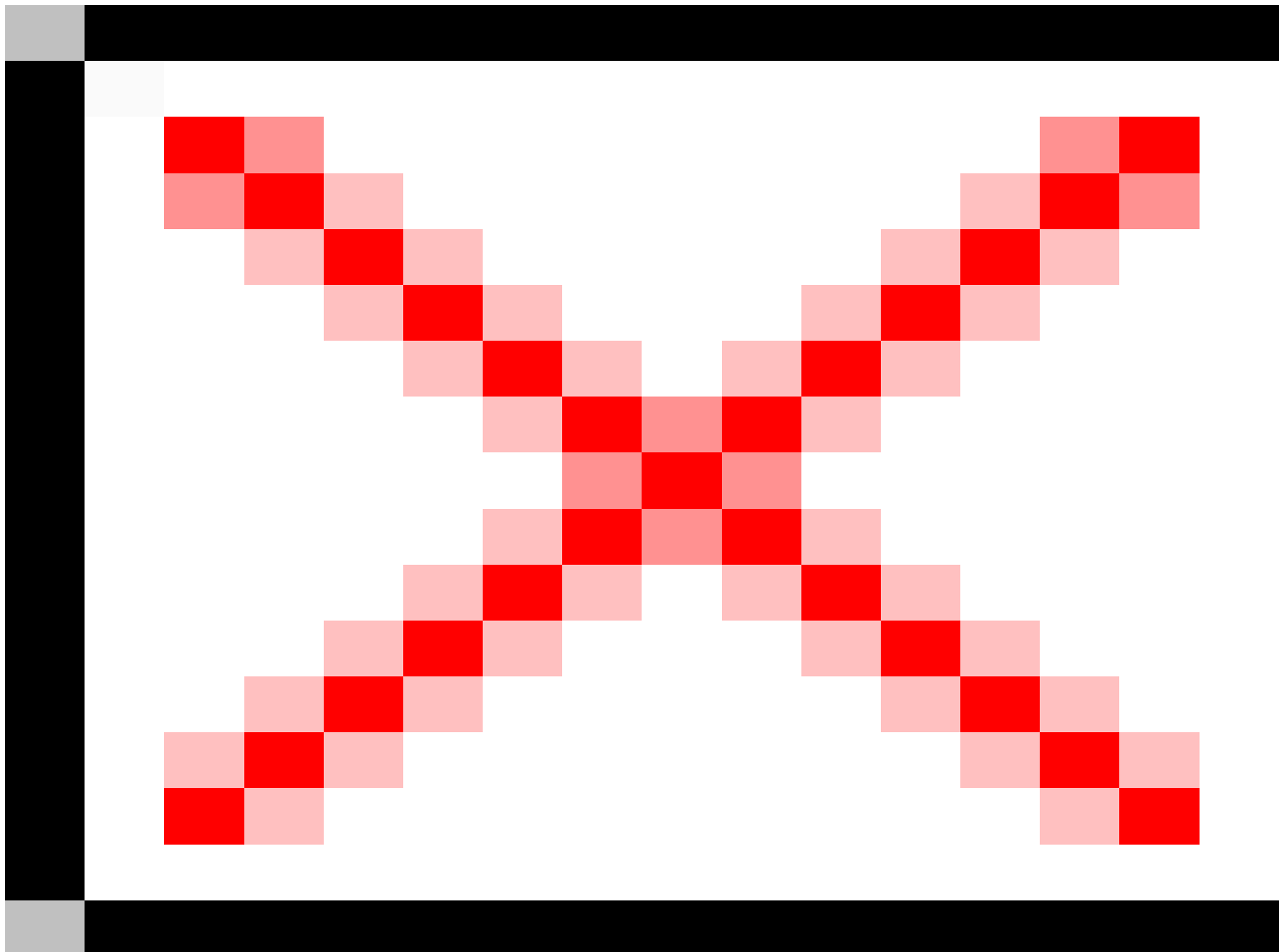
JUMLAH tenaga kesehatan yang menjadi korban Covid-19 semakin bertambah. Sejak kasus pertama diumumkan pada 2 Maret 2020, sampai 12 September 2020 sudah 117 dokter di Indonesia yang meninggal karena Covid-19. Sebanyak 117 dokter meninggal berarti sekitar 300.000 warga kehilangan akses terhadap dokter. Sedangkan untuk tenaga kesehatan (nakes), jumlah korban meninggal akibat Covid-19 sudah mencapai 181 orang.

“Angka kematian dokter yang cepat dan tajam menunjukkan masyarakat masih abai terhadap protokol kesehatan,” ungkap Ketua Tim Mitigasi PB IDI, dr Adib Khumaidi SpOT, seperti disampaikan dalam keterangan tertulisnya, beberapa waktu lalu.

Ketua IDI Kota Lhokseumawe, dr Amroelloh, mengakui tingkat kedisiplinan masyarakat menegakkan protokol kesehatan ikut mempengaruhi jumlah tenaga kesehatan yang terpapar korona. “Sebab, semakin banyak nakes menangani pasien, semakin besar potensi tertular,” ungkap dr Amroelloh dalam gelar wicara Ngobrol Santai alias Ngobras di Pro 1 RRI Lhokseumawe, Sabtu (19/9/2020).

Ketika disinggung nakes banyak terpapar di rumah sakit, dr Amroelloh membenarkan. Dalam penelusuran pihak medis selama ini, dari 117 dokter yang meninggal dunia, yang paling banyak adalah dokter umum. Lokasi terpapar terbanyak di puskesmas, ruang UGD, dan praktek umum. “Makanya sekarang, pasien apa pun yang dirawat di rumah sakit lebih dulu *screening* untuk memastikan tidak terpapar Covid-19,” jelas dr Amroelloh dalam acara yang dipandu Ayi Jufridar.

Sementara Ketua Gugus Tugas Covid-19 Universitas Malikussaleh, dr Teuku Ilhami Surya Akbar, M Biomed, menyebutkan masalah komunikasi menjadi sangat penting dalam menegakkan kepatuhan masyarakat. Ia mengakui banyak informasi sesat yang telanjur dipercaya sebagai sebuah kebenaran.



Tanggal: 22 September 2020

Post by: [ayi](#)

Kategori: [Feature](#),

Tags: [Unimal](#), [Fakultas](#), [Aceh](#), [Lhokseumawe](#), [Unimal Hebat](#), [Pengabdian Masyarakat](#), [Covid19](#), [New Normal](#),